

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul tentang Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT), dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin, melihat demonstrasi di demplot, penyuluhan, dan pelatihan pembuatan bedengan dan Pupuk Organik Cair (POC) dengan petani dan penyuluh sebagai mentor adalah cara KWT memberdayakan perempuan.
2. Pendekatan bottom-up untuk pemberdayaan perempuan melalui KWT adalah mendorong partisipasi langsung anggota, dengan tujuan memberdayakan anggota agar mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah mereka sendiri.

### **B. Saran**

Berikut ini beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai Kwiti (Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani) di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul:

1. Sektor pertanian KWT sebenarnya sudah cukup besar, namun belum semuanya beroperasi secara efisien, hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Sarana dan prasarana yang diberikan pemerintah belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan lapangan.
2. Penyuluh memberikan pelatihan yang lebih banyak terhadap anggota KWT untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.
3. Anggota KWT Kalurahan Semoyo perlu memperluas jaringan kerjasama sesama KWT baik dalam satu Kapanewon maupun keluar daerah.
4. Penyuluh diharapkan mampu menyelesaikan kendala yang dimiliki oleh KWT, terutama dalam permasalahan saluran irigasi, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal diperlukan saluran irigasi yang lancar.